

ABSTRAK

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PENGAWASAN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MALAKA

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari manajemen keorganisasian yang menfokuskan diri pada unsure sumber daya manusia. Tugas pada bagian ini yaitu mengelola unsure manusia dengan baik agar kerja yang dihasilkan memuaskan. Semakin berkembangnya usaha yang dijalani, lembaga atau insttansi mampu diharapkan terus meningkatkan usaha dan menciptakan produktivitas yang ditinggi serta sumber daya manusia yang mampu berprestasi secara optimal dalam bentuk ektivitas kerja.

Menurut Nurhadjo (2011: 38) efektivitas kerja mencerminkan sikap, kemampuan serta keahlian seorang pegawai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara tepat. Suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan sebagaimana yang direncanakan dengan menggunakan segala sumber daya yang telah direncanakan pula.

Menurut Hasibuan (2013: 105), efektivitas merupakan suatu keadaan keberhasilan kera yang sempurna sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah keadaan atau kemampuan suatu kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan guna yang diharapkan.

Kependudukan dan Pencatatan SIpil dibuka sejak tahun 2016. Pemilihan Kantor Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu instansi pemerintah yag bertugas melayani masyarakat dalam hal pembuatan kartu

keluarga (KK), kartu tanda penduduk Elektronik (e-KTP),kartu indentitas anak (KIA) dan surat pindah.

Sasaran strategis yang hendak dicapai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pemerintah Kabupaten Malaka secara bertahap yaitu meningkatnya tertib administrasi kependudukan di Kabupaten Malaka dan meningkatnya disiplin kerja sehingga terdapat pengawasan terhadap masyarakat. Sasaran strategis yang hendak dicapai tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator pengawasan yaitu disiplin dalam membuat dokumen KTP-elektronik, disiplin dalam membuat kepemilikan dokumen KK, disiplin dalam membuat kepemilikan akta kelahiran, disiplin dalam membuat kepemilikan akta kematian dan disiplin dalam membuat kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA). Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencapai suatu tujuantertentumaka mengadakan penyuluhan,jemput bola ke kecamatan, dan jemput bola ke sekolahan. Tingkat kepadatan penduduk Indonesia yang tinggi menuntut Dinas Kependudukan dan Pencatatn Sipil harus Mengoptimalkan sumber daya manusia sehingga terhadap efektifitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi disiplin kerja dan pengawasan kerja terhadap pegawai. Dari variabel tersebut, saya akan menganalisis sebuah permasalahan apakah faktor pengawasan kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja dan pengawas kerja hal yang sangat penting bagi sebuah organisasi dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan

organisasi, dan hasil kerjanya tersebut disesuaikan dengan hasil kerja yang diharapkan organisasi, melalui kriteria-kriteria atau standar kerja yang sudah ditentukan oleh organisasi terhadap pegawai yang berlaku dalam organisasi.

Muchsan, (2015:97) pengawasan adalah kegiatan untuk menilai suatu pelaksanaan tugas secara *de facto*, sedangkan tujuan pengawasan Menurut Harold Koontz (2019:189) Pengawasan merupakan hal yang sangat penting karena masing-masing organisasi atau instansi memerlukan pengawasan yang tergantung dari faktor- faktor sitosional seperti ukuran organisasi, kebijakan organisasi, sasaran organisasi, sejumlah perubahan yang terjadi, kompleksitas objek yang dikontrol dan suasana peodelegasian yang ada didalam suatu instansi atau organisasi.

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda yang dikemukakan pada tabel 4.8 di atas diketahui Constant regresi (a) sebesar 20,315 sedangkan koefisien regresi $b_1 = 0,651$ dan $b_2 = 0,427$ Dengan demikian persamaan Regresi linear Berganda yang memperlihatkan Displin Kerja (X1), dan Pengawasan Kerja (X2) berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja pegawai (Y) pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka. Dari hasil pengujian regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 20,315 + 0,651X_1 + 0,427 X_2 + e$

- a. Nilai Constanta sebesar 20,315 poin artinya jika efektivitas kerja pegawai, pengawasan kerja dan disiplin kerjasama dengan nol maka, efektivitas kerja akan meningkat sebesar 20,315 poin.

- b. Koefisien (b1) sebesar 0,651 dengan sig 0,002 artinya apabila efektivitas kerja mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka, disiplin kerja akan meningkat sebesar 0,651 poin dengan asumsi variabel lainnya constant.
- c. Koefisien (b2) sebesar 0,427 dengan sig 0,009 artinya apabila pengawasan kerja mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka, pengawasan kerja akan menurun sebesar 0,188 poin dengan asumsi variabel lainnya constanta.

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel disiplin kerja (X1) memiliki koefisien regresi yang positif dan pengawasan kerja (X2) memiliki nilai koefisien regresi yang positif, dimana koefisien (b) untuk variabel disiplin kerja (X1) sebesar 0,651 dengan sig 0,002 dan variabel pengawasan kerja (X2) sebesar 0,427 dengan sig 0,009. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja (X1) berpengaruh positif terhadap variabel efektivitas kerja (Y) dan variabel pengawasan kerja (X2) berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja (Y).